



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 1994-2003

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Perawat Dan Bidan Melalui Kualitas Pelayanan Di Rumah Sakit Hamori Subang

Pupu Pujiawati<sup>1✉</sup>, Vip Paramarta<sup>2</sup>, Chevie Wirawan<sup>3</sup>

Universitas Sangga Buana Bandung

Email: [pupupujiawati1993@gmail.com](mailto:pupupujiawati1993@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Sistem yang sangat penting guna mewujudkan sistem informasi yang dikelola oleh rumah sakit. Manajemen data manual juga memiliki banyak kekurangan. Penerapan Simrs di Rumah Sakit Hamori di Semester 1 tahun 2024 telah menghasilkan banyak hambatan dan keluhan bahwa pengguna merasa bahwa sistem waktu henti terjadi selama jam praktik dokter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kualitas kualitas, perawat dan kinerja bidan, dan untuk mengetahui SIMRS tentang kualitas layanan, perawat dan kualitas layanan bidan, simrs mengenai perawat dan kinerja bidan, kinerja perawat, dan langkah-langkah berdasarkan kualitas layanan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif total populasi 136 sampel 57 dan pemrosesan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil: penelitian hipotesis diterima dengan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta variabel intervening yaitu kualitas pelayanan mampu sebagai mediator. Kesimpulan: SIMRS berpengaruh terhadap kinerja perawat dan bidan, dengan adanya SIMRS membantu perawat dan bidan dalam melayani pasien sehingga berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di Rumah Sakit Hamori. Saran: Pimpinan rumah sakit perlu melakukan evaluasi terhadap penerapan SIMRS, memberikan pelatihan penggunaan SIMRS sehingga kualitas pelayanan semakin meningkat di Rumah Sakit Hamori.

Kata kunci : *SIMRS, Kinerja, Kualitas Pelayanan*

## Abstract

Hospital Information System (HIS) A very important system to realize the information system managed by the hospital. Manual data management also has many shortcomings. The implementation of Simrs at Hamori Hospital in Semester 1 of 2024 has resulted in many obstacles and complaints that users feel that system downtime occurs during doctor practice hours. The purpose of this study was to determine the quality of quality, nurse and midwife performance, and to find out SIMRS about service quality, nurse and midwife service quality, simrs regarding nurse and midwife performance, nurse performance, and steps based on service quality. This research method uses a quantitative approach with a total population of 136 samples of 57 and data processing using the SPSS application. Results: the research hypothesis is accepted with a significance result of  $0.000 < 0.05$ , and the intervening variable, namely service quality, is able to act as a mediator. Conclusion: HIS affects the performance of nurses and midwives, with the HIS helping nurses and midwives in serving patients so that it affects the quality of service at Hamori Hospital. Suggestion: Hospital leaders need to evaluate the implementation of HIS, provide training on the use of HIS so that service quality will improve at Hamori Hospital.

Keywords: *HIS, Performance, Service Quality*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi perlu diikuti oleh fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk dengan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), rumah sakit swasta harus dimotivasi oleh rumah sakit perlu menetapkan kualitas layanan sesuai kebutuhan oleh teknologi, sehingga layanan rumah sakit lebih optimal ketika berhadapan dengan pasien dengan semakin banyak pasien. Kebutuhan pengembangan SIMRS dapat diminta oleh semua pengguna sesuai dengan keputusan rumah sakit, tetapi peraturan dibutuhkan belum seluruhnya didefinisikan, seperti adanya beberapa *clinical pathway* yang belum terdefinisi, tidak adanya *information technology blue print*, dan lain sebagainya. Handayani (2018).

Dengan perkembangan teknologi informasi di perumahsakit, Kementerian Kesehatan mengatur dalam Peraturan Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terutama pada pasal 3 dan 4. Selanjutnya SIMRS juga harus dapat mendukung sistem satu data yaitu aplikasi Kementerian Kesehatan, peraturan satu data terlampir dalam regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 tahun 2022. Standar Akreditasi Kesehatan (Starkes) menetapkan petugas di rumah sakit mampu mendokumentasikan pelayanan pasien pada saat SIMRS terjadi *downtime* terencana dan tidak terencana.

Berdasarkan laporan unit teknologi informasi periode semester 1 tahun 2024 tercatat pelaksanaan *down time* yang terjadi sering disebabkan oleh *restart server* untuk keperluan *update* SIMRS dan simulasi *down time* server yang terencana dengan durasi rata-rata 10 menit. Selama pelaksanaan *down time restart server* tidak ada kendala, namun untuk simulasi *down time* terencana masih terdapat beberapa kendala di unit pelayanan.

Penulis melakukan wawancara lanjutan kepada staf teknologi informasi bagian *soft ware* terkait sifat SIMRS yang digunakan di Rumah Sakit Hamori saat ini dengan *close source*. *Close source* secara definisi merupakan suatu perangkat lunak yang terdapat beberapa kode sumbernya tidak tersedia untuk umum atau publik, tertutup untuk publik, pengguna tidak dapat mengakses *soft ware*, merubah kode atau memodifikasi, perubahan kode perangkat lunak hanya dapat dilakukan oleh pembuat atau pemilik sistem tersebut. Menurut staf bagian *soft ware* menjelaskan SIMRS di RS Hamori hanya KSO dengan vendor SIMRS jadi jika penambahan atau perubahan fitur baru harus membuat permintaan melalui email, dengan *close source* ini akses SIMRS lebih terjamin namun hal ini tidak sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan tentang SIMRS bahwa menerapkan dengan aplikasi kode sumber terbuka. (*open source*).

Penulis melakukan wawancara lanjutan kepada staf teknologi informasi bagian *soft ware* terkait sifat SIMRS yang digunakan di Rumah Sakit Hamori saat ini dengan *close source*. *Close source* secara definisi merupakan suatu perangkat lunak yang terdapat beberapa kode sumbernya tidak tersedia untuk umum atau publik, tertutup untuk publik, pengguna tidak dapat mengakses *soft ware*, merubah kode atau memodifikasi, perubahan kode perangkat lunak hanya dapat dilakukan oleh pembuat atau pemilik sistem tersebut. Menurut staf bagian *soft ware* menjelaskan SIMRS di RS Hamori hanya KSO dengan vendor SIMRS jadi jika penambahan atau perubahan fitur baru harus membuat permintaan melalui email, dengan *close source* ini akses SIMRS lebih terjamin namun hal ini tidak sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan tentang SIMRS bahwa penyelenggaraan SIMRS dengan menggunakan aplikasi kode sumber terbuka (*open source*) yang telah disediakan dari Kementerian Kesehatan atau dengan menggunakan aplikasi sistem yang dikembangkan oleh rumah sakit serta SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Permintaan penambahan fitur atau menu baru tercatat periode semester 1 tahun 2024 ada 72 permintaan dengan sebaran 57 sudah selesai dikerjakan dengan persentase 79,2%, 14 permintaan masih dalam proses dengan presentase 19,5% dan 1 permintaan status *ontesting* dengan presentase 1,4%.

Data kendala di atas menunjukkan bahwa setiap bulan pada periode Semester I (satu) ada kendala yang dialami pengguna SIMRS pada saat melakukan aktivitas kerja dengan sebaran sebagai berikut Januari 56 kendala, Februari 38 kendala, Maret 36 kendala, April 31 kendala, Mei 47 kendala dan Juni 26 kendala. Kendala terkait hilangnya data di SIMRS dialami oleh unit pelayanan antara lain unit kamar bersalin, rawat inap, ICU, IGD. Pada bulan Januari ada 9 kendala data yang sudah disimpan tidak muncul dari 56 kendala dengan presentase 16,1%, pada bulan Februari ada 5 kendala data yang sudah disimpan tetapi tidak muncul di SIMRS dari 38 kendala dengan presentase 13,15%. Pada bulan Maret terdapat 8 dari 36 kendala SIMRS yang datanya hilang dengan presentase 22,22%. Pada bulan April ada 7 kendala hilangnya data dari 31 kendala dengan presentase 22,58%. Pada bulan Mei ada 11 kendala hilangnya data yang sudah diinput dari 47 kendala dengan presentase 23,40%. Pada bulan Juni ada 7 kendala hilangnya data dari 26 kendala SIMRS dengan presentase 26,92%. Kendala hilangnya data di SIMRS paling tinggi pada bulan Mei yaitu 26,92%.

Tabel 1. Laporan Survei SIMRS

No	Pernyataan	Jawaban%		Jumlah Pegawai	Target dalam
		Ya	Tidak		
1	Apakah SIMRS efektif digunakan?	92,9%	7,1%	57	100%
2	Apakah SIMRS sering bermasalah?	40,4%	59,6%	57	100%
3	Apakah SIMRS sudah membantu Anda?	98,3%	1,7%	57	100%

Oleh karena itu, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Perawat dan Bidan Melalui Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Hamori Subang".

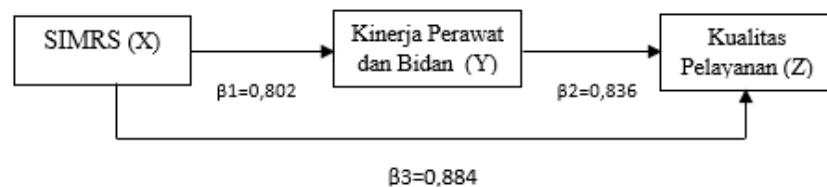
## METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini dengan jumlah 136 perawat dan bidan di rumah sakit hamori subang. Pada penelitian ini Teknik sampling dengan *probability sampling*, *probability sampling* dengan rumus slovin, nilai  $e=10\%$  didapatkan 57 sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Analisa Deskriptif ini meliputi perhitungan rata-rata, standar deviasi, perhitungan persentase, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas, uji linearitas. Analisa Verifikatif ini meliputi uji analisis jalur, uji t dan uji sobel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian kuesioner pada uji statistik atau uji validitas didapatkan hasil  $r$  hitung dari setiap butir pertanyaan lebih besar dari  $r$  tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap butir pertanyaan kuesioner penelitian adalah valid. Pada uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji reliabel dari kuesioner penelitian ini hasil nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ .

Hasil uji normalitas di atas, peneliti menggunakan analisis regresi NPar Tests dengan hasil  $0.200 > 0.05$  yang berarti data sudah terdistribusi normal. Hasil uji homogenitas data didapatkan hasil kinerja  $0,055$  dan kualitas pelayanan  $0,012$  lebih kecil dari  $X^2$  tabel yang berarti  $H_0$  diterima. Pada uji multikolieritas data didapatkan hasil tolerance  $0,604$  dan VIF  $1,656$  maka dapat dikatakan tidak terjadinya multikolieritas data. Pada uji linearitas peneliti mendapatkan hasil *linearity*  $0,000$  maka dapat dinyatakan terima  $H_0$  dan regresi berpola linear. Pada tabel uji  $t$  di atas, dapat dijelaskan bahwa hubungan variabel SIMRS (X) ke variabel Kinerja perawat dan bidan (Y) tidak memiliki hubungan yang signifikan, dan variabel SIMRS (X) ke variabel Kualitas pelayanan memiliki hubungan yang signifikan.



Gambar.1 Hasil Uji Sobel

Berdasarkan gambar di atas, dengan uraian sebagai berikut: nilai  $\beta$  SIMRS (X) ke Kualitas Pelayanan (Z) =  $0,884$ , nilai  $\beta$  Kualitas Pelayanan (Z) ke Kinerja perawat dan Bidan (Y) =  $0,836$  dan nilai  $\beta$  SIMRS (X) ke Kinerja perawat dan Bidan (Y) =  $0,802$ .

Berdasarkan gambar di atas, dengan uraian sebagai berikut: nilai  $\beta$  SIMRS (X) ke Kualitas Pelayanan (Z) =  $0,884$ , nilai  $\beta$  Kualitas Pelayanan (Z) ke Kinerja perawat dan Bidan (Y) =  $0,836$  dan nilai  $\beta$  SIMRS (X) ke Kinerja perawat dan Bidan (Y) =  $0,802$ .

Pembahasan

Tabel 2. Hasil Hipotesis

<b>Hubungan Variabel</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
SIMRS (X) – Kualitas Pelayanan (Z)	H1	0,000	Diterima
Kualitas Pelayanan (Z) – Kinerja Perawat & Bidan (Y)	H2	0,000	Diterima
SIMRS (X) - Kinerja Perawat & Bidan (Y)	H3	0,000	Diterima
SIMRS (X) - Kinerja Perawat & Bidan (Y) melalui Kualitas Pelayanan (Z)	H4	1,638	Diterima

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa H1 nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima, H2 nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka H2 diterima, H3 nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka H3 diterima, dan H4 nilai signifikan  $0,449 > 0,05$  maka H4 diterima, Hipotesis 1: Terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kualitas pelayanan di Rumah Sakit Hamori.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, hasil uji statistik nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa SIMRS berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas pelayanan di Rumah Sakit Hamori. Hal ini sejalan dengan penelitian Guswita (2022) bahwa hasil dari penelitian yaitu pada nilai koefisien korelasi sebesar  $0,674$  bahwa perawat dapat menyadari akan manfaat serta kemudahan SIMRS untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Hipotesis 2: Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap kinerja perawat dan bidan di Rumah Sakit Hamori.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, hasil uji statistik nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perawat dan bidan di Rumah Sakit Hamori. Hal ini sejalan dengan penelitian Ekasari, Putu Ayu (2019) bahwa kualitas pelayanan di rumah sakit ditentukan sekali oleh kinerja perawat sehingga kinerja perawat harus ditelaah dan dinilai oleh pimpinan terkait. Hipotesis 3: Terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja perawat bidan di Rumah Sakit Hamori.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, hasil uji statistik nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa SIMRS berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perawat dan bidan di Rumah Sakit Hamori. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartini Muin (2019) dengan hasil adanya pemanfaatan SIMRS yang berdampak pada peningkatan kinerja petugas, yang dinyatakan dari kepuasan pengguna yang dapat memanfaatkan SIMRS pada pengelolaan data dan informasi serta dapat memberikan pelayanan dari aspek efisiensi, keefektifan.

Hipotesis 4: Terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja perawat dan bidan melalui kualitas pelayanan di Rumah Sakit Hamori.

$$\begin{aligned} \text{Hasil } \beta_1 &= 0,802 \text{ dan } \beta_2 = 0,836 \text{ uji statistik didapatkan pengaruh tidak langsung} \\ &= \beta_1 + \beta_2 \\ &= 0,802 + 0,836 \\ &= 1,638 \end{aligned}$$

Pengaruh langsung  $\beta_3 = 0,884$

Berdasarkan hitungan di atas bahwa  $1,638 > 0,884$  maka pada H4 ini dapat digambarkan bahwa variabel kualitas pelayanan (Z) sebagai mampu mediator antara variabel SIMRS (X) dengan kinerja perawat dan bidan (Y).

## SIMPULAN

Gambaran umum Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Hamori berdampak positif terhadap kinerja perawat dan bidan, serta pada kualitas pelayanan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di Rumah Sakit Hamori, pengaruh SIMRS terhadap kualitas pelayanan dilihat dari R square sebesar 78,1%. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kinerja perawat dan bidan di Rumah Sakit Hamori. besar persentase pengaruh kualitas pelayanan terhadap kinerja perawat dan bidan dilihat dari R square sebesar 69,9%. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berpengaruh terhadap kinerja perawat dan bidan. besar persentase pengaruh SIMRS terhadap kinerja perawat dan bidan dilihat dari R square sebesar 64,3%. SIMRS berpengaruh terhadap kinerja perawat dan bidan melalui kualitas pelayanan. dapat digambarkan bahwa variabel kualitas pelayanan (Z) sebagai mampu mediator antara variabel SIMRS (X) dengan kinerja perawat dan bidan (Y).

## SARAN

Bagi Rumah Sakit

Perlu dilakukan evaluasi dan pengkajian kinerja perawat dan bidan sebagai pemberi layanan langsung. Diharapkan Pimpinan rumah sakit perlu melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Perlu pelatihan SIMRS berkala, Perlunya Analisa mendalam SIMRS sesuai kebutuhan rumah sakit, Mereview peran setiap variabel agar mencapai pada kualitas pelayanan meningkat.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu menambahkan informasi, teori dan kajian empiris ter-update untuk dapat dijadikan acuan teori pada penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas faktor pengaruh lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, C. Y. (2023). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit* (1st Ed.). UI Press.
- Anies. (2023). *Manajemen Rumah Sakit* (1st ed.). Arruzz Media.
- Arifin, S., Effendi, A., Syahidin, R., Paramarta, V., Manajemen, M., & Sangga Buana, U. (n.d.). Kualitas Layanan Meningkatkan Kepuasan Pasien Bpjs Rawat Inap Rsud Ratu Aji Putri Botung. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 1(2).
- Armaniah, H., Marthanti, A. S., & Yusuf, F. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bengkel Ahas Honda Tangerang. Penelitian Ilmu Manajemen*, 2 (2), 2614–3747.
- Bayu, A., & Izzati, S. (2013). Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode. *Seminar Nasional Informatika Medis, November*, 78–86.
- Binarto Budi Susilo, B., Mustofa, K., Pascasarjana, P., Kedokteran, F., Masyarakat dan Keperawatan, K., Gadjah Mada, U., Informasi Manajemen Kesehatan Fakultas Kedokteran, S., & Masyarakat Dan Keperawatan, K. (n.d.). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. In *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 5, Issue 3).
- Fachrurazi, & Ekowati, D. (2022). *Pengantar Manajemen*. Cendekia Mulya Mandiri.
- Faigayanti, A. (n.d.). *KE2,, tesis evaluasi simrs dgn metode hot fit*.
- Fransiska, Y., & Tupti, Z. (2020). Pengaruh Komunikasi, Beban Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister ...*, 3(September), 224–234. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Maneggio/article/view/5041>
- Gultom, D. G. (2021). *Pengaruh Computer Self Efficacy, Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSU Haji Medan Provinsi Sumatera Utara*.  
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/15995%0Ahttp://repository.uma.ac.id:8081/bitstream/123456789/15995/2/191804001> - Dinna Guswita Gultom - Fulltext.pdf
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., Pinem, A. A., Hapsari, I. C., Azzahro, F., Sandhyaduhita, P. I., & Ayuningtiyas, D. (2018). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*.
- Haryanto, D. (Universitas T. S. (n.d.). *KE8,,Atmosfer+Volume+1+No+1+Februari+2023+halaman+97-111*.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan desain (sistem informasi pendekatan terstruktur teori*



- dan praktek aplikasi bisnis*). Penerbit Andi.
- Kemenkes Nomor 30 Tahun. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter Dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Dan Unit Transfu. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 879*, 2004–2006.
- Maramis, S., & Prasetyo, A. (2018). Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jl Kramat Raya No. In *Jakarta Pusat* (Issue 2).
- Mathis, R. L., Jackson, J. H., Valentine, S. R., & Meglich, P. A. (2016). *Human Resource Management*.
- McLeod Jr, R. (1996). *Sistem Informasi Manajemen* (6 Edisi In). PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Meithiana, I. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press.
- Memenuhi, U., Memperoleh, P., & Magister, G. (n.d.). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Quality Of Nursing Work Life (Qnwl) Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Baptis Batu*.
- Pandu Lesmana, Kosasih, K., Sumeidi Kadarisman, Vip Paramarta, & Farida Yuliaty. (2024). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Vio Resources. *Media Bina Ilmiah, 18*(7), 1705–1716. <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i7.696>
- Paramarta, V., Damanih, D., Holid, A., & Hayati. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*. Rey Media Grafika.
- Paramarta, V., Savitri Noor, L., & Hidayah, A. (2022). *Prinsip Prinsip Manajemen*. Rey Media Grafika.
- Permenkes No 18 Tahun 2022. (2022). Permenkes 18. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan, 848*, 1–11.
- Pratiwi, M. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Puskesmas Selopampang Temanggung*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Puteri, A. D. (2013). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Saputra Mokoagow, D., Mokoagow, F., Pontoh, S., Ikhsan, M., Pondang, J., & Paramarta, V. (2024). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3*(10),

4135–4144. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1223>

- Sastra, B. A., Zulfadil, Z., & Fitri, K. (2017). *Pengaruh kompetensi karyawan dan beban kerja terhadap kinerja karyawan bank danamon cabang tuanku tambusai pekanbaru*. Riau University.
- Setiawan, A., & Danang, S. (2014). *Statistik Kesehatan*. Nuha Medika.
- Shaleh, M., & Firman, S. P. (2018). *Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Penerbit Aksara Timur.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*: Alfabeta Cv.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sutanta, E. (2003). *Sistem informasi manajemen*.
- Suwuh, M. K., Maramis, F. R. R., Wowor, R. E., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Pasien, K. (2018). Hubungan Antara Kualitas Jasa Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Walantakan Kecamatan Langowan Utara. *Kesmas*, 7(3), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22942>
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 25–43.